

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Perhotelan dan Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bandar Lampung” maka kesimpulan skripsi ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi berganda diperoleh model persamaan: $Y = 1399,75 + 3,037X_1 + 5,561X_2$. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 1399,75 menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka variabel penyerapan tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 1399,75 satuan. Untuk perhotelan menunjukkan apabila setiap kenaikan 1% hotel maka penyerapan tenaga kerja akan mengalami kenaikan sebesar 3,037. Hasil penelitian koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara sektor perhotelan dan sektor pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja. Jika semakin bertambah jumlah hotel di Kota Bandar Lampung maka semakin meningkat penyerapan tenaga kerja yang ada pada sektor perhotelan di Kota Bandar Lampung. Jumlah hotel

berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari standar yang digunakan yakni $0,00 < 0.05$.

2. Berdasarkan analisis regresi berganda diperoleh model persamaan: $Y = 1399,75 + 3,037X_1 + 5,561X_2$. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 1399,75 menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka variabel penyerapan tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 1399,75 satuan. Setiap kenaikan pada sektor Pariwisata sebesar 1% maka penyerapan tenaga akan mengalami kenaikan sebesar 5,561. Hasil penelitian koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara sektor pariwisata dan perhotelan terhadap penyerapan tenaga kerja. Jika semakin bertambah jumlah objek wisata di Kota Bandar Lampung maka semakin meningkat penyerapan tenaga kerja yang ada pada sektor Pariwisata di Kota Bandar Lampung. Jumlah objek atau destinasi wisata berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari standar yang digunakan yakni $0,00 < 0.05$.
3. Pariwisata yang ada di Kota Bandar Lampung telah sesuai dengan kriteria umum pariwisata syariah. Perhotelan di Kota Bandar Lampung secara umum memang belum sesuai dengan prinsip-

prinsip perhotelan secara syariah, tetapi dalam hal ini peneliti melihat dari segi pelayanan prima yang dilakukan, penyediaan sarana prasarana yang baik serta tersedianya makanan dan minuman yang halal untuk dikonsumsi wisatawan atau tamu yang menginap. Untuk penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung juga telah memenuhi kualifikasi tenaga kerja menurut pandangan Islam di mana pengusaha dan juga pekerja melakukan tugas masing-masing dan selalu menjaga hubungan yang baik yang terjalin antara pengusaha dan juga pekerja dengan memerhatikan prinsip ketenagakerjaan menurut perspektif Islam.

B. Saran

Berdasarkan data dan informasi yang telah di dapat oleh penulis. Maka penulis hendak memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan tujuan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, yaitu:

1. Dilihat dari nilai kedua variabel tersebut, kedua variabel hotel dan objek wisata memberikan nilai yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesempatan kerja yang ada dan penyerapan tenaga kerja di bidang hotel dan objek wisata adalah pemerintah daerah harus banyak melakukan promosi melalui *event-event* daerah dan media sosial agar potensi pariwisata yang dimiliki lebih dikenal

lagi oleh wisatawan yang akan mendatangkan lebih banyak lagi wisatawan ke Kota Bandar Lampung dengan banyaknya wisatawan yang datang maka akan menambah kebutuhan akan sarana akomodasi dan juga kunjungan terhadap objek atau destinasi wisata yang akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak. Hal lain yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah dengan memperbaiki fasilitas maupun sarana dan prasana pariwisata agar dikemas dengan nuansa yang lebih aman, nyaman dan menarik agar mampu menyerap wisatawan lokal maupun mancanegara lebih banyak lagi yang akan berimbas kepada kesempatan kerja yang ada dan akan mampu menyerap tenaga kerja lebih besar lagi.

2. Masyarakat dalam hal ini harus ikut berperan aktif dan merasa bangga dalam mengembangkan dan mengenalkan objek wisata yang dimiliki Kota Bandar Lampung ke mancanegara, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan menjaga fasilitas sarana dan prasarana yang ada dan menjaga keasrian serta keindahan alam yang telah Allah SWT anugerahkan untuk bumi Kota Bandar Lampung tercinta.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menyertakan variabel lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.